

HASIL EVALUASI CAPAIAN KINERJA JURUSAN TEKNIK ELEKTRO YANG BERKAITAN DENGAN PENGELOLAAN PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA TEKNIK TELEKOMUNIKASI (PSDT3)

1. Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

No	Indikator	Capaian	Analisis keberhasilan/Ketidakterhasilan
A	Meningkatnya kompetensi lulusan dengan menerapkan penjaminan mutu dalam proses pembelajaran, dengan indikator:		
1	Lulusan memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) rata-rata minimal 3,5	3,55	Indikator ini sudah tercapai dikarenakan Peraturan akademik PNP memberikan kesempatan perbaikan nilai kepada mahasiswa yang mendapatkan nilai kurang dari B- setiap semesternya, sehingga IPK mahasiswa setiap semesternya juga sudah meningkat
2	Lulusan minimal memiliki satu sertifikat kompetensi/profesi/industri sesuai bidang keahlian program studi.	126 Mhs	Saat ini uji kompetensi dilakukan menggunakan pendanaan di luar PNP, sehingga belum seluruh mahasiswa bisa terakomodir mengikuti ujian kompetensi tersebut.
3	Jumlah prestasi mahasiswa dibidang akademik dan non akademik pada skala internasional masing-masing minimal 1 per prodi per 3 tahun.	3 Prestasi	JTE sudah bekerjasama dengan beberapa mitra luar negeri, sehingga melalui kerjasama ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berprestasi pada tingkat internasional
4	Rata-rata masa studi lulusan maksimal 3,5 tahun untuk program diploma tiga.	3,01 Tahun	JTE menerapkan sistem paket dalam pembelajaran, sehingga mahasiswa berpotensi besar untuk tamat tepat waktu
5	Persentase kelulusan mahasiswa tepat waktu diploma tiga dan diploma empat, minimal 80% dari total mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut.	95,2%	sistem paket yang diterapkan dalam proses pembelajaran di JTE, berdampak kepada ketepatan waktu tamat mahasiswa PSD3TT
6	Persentase keberhasilan studi yang diukur dengan jumlah mahasiswa yang mengundurkan diri (drop out) setiap angkatan maksimal 10%.	5,03%	JTE melakukan monitoring proses dan hasil pembelajaran sebanyak dua kali dalam satu semester, sehingga mahasiswa yang bermasalah bisa cepat terdeteksi dan dapat penanganan lebih awal. Hal ini menyebabkan mahasiswa yang DO juga relative sedikit
7	Rata-rata waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama kurang dari 3 bulan.	3,2 Bulan	Kerjasama yang telah dilakukan dengan industri, penerapan metode pembelajaran team based project dan kinerja mahasiswa yang baik ketika pelaksanaan magang selama satu semester telah berdampak kepada waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama menjadi lebih singkat
8	Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dengan keahlian program studi lebih dari 85% untuk diploma tiga dan 70% untuk diploma empat.	80,6 %	Kurikulum PSDT3 yang unik, telah berhasil meningkatkan kesesuaian bidang kerja lulusan mendekati batas minimal yang telah ditetapkan.
9	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan yang bekerja di badan usaha	11%	Kerjasama JTE dengan mitra multinasional/internasional, kemampuan Bahasa asing sebagian mahasiswa serta

	tingkat multinasional/internasional minimal 5%		soft skill yang terasah melalui ormawa yang ada di JTE (HMJE dan WAMAKOM) dan di PNP (BEM, MPM dan UKM) berdampak positif terhadap penerimaan lulusan bekerja pada perusahaan bertaraf multinasional/internasional
10	Lulusan memiliki nilai TOEIC minimal 450 atau TOEFL minimal 400.	373 untuk TOEIC	Nilai batas minimal kemampuan Bahasa Inggris lulusan ini belum tercapai pada sebagian mahasiswa, disebabkan karena mahasiswa terbatas mendapatkan kesempatan mengikuti tes TOIEC yang didanai oleh PNP, sehingga mahasiswa juga terbatas kalau ingin memperbaiki skor tersebut
B Meningkatkan kapasitas dosen dalam pembelajaran, dengan indikator:			
11	Jumlah DTPS sesuai bidang keahlian dengan kualifikasi S3 minimal 30% untuk diploma tiga	7 %	Kemampuan Bahasa Inggris DTPS masih terbatas, sehingga kesempatan untuk mendapatkan beasiswa studi lanjut juga masih terbatas
12	Jumlah DTPS dengan jabatan akademik guru besar atau lektor kepala minimal 70%.	43%	DTPS yang mempunyai jabatan Lektor tinggal menunggu waktu saja, untuk naik jabatan ke Lektor Kepala sesuai dengan Peraturan yang berlaku
13	Jumlah matakuliah kompetensi yang diampu oleh dosen industri/praktisi minimal 20%.	64%	Melalui Program Praktisi mengajar Kemdikbudristek dan kerjasama dengan mitra industri, maka Dosen Praktisi sudah banyak yang terlibat dalam proses belajar mengajar di PSDT3
14	DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu (akademik dan profesi) tingkat internasional/nasional minimal 75%.	86%	DTPS sangat menyadari pentingnya bergabung dengan asosiasi profesi untuk memperkaya wawasan dalam memberikan pengajaran kepada mahasiswa
C meningkatkan kapasitas dosen dan unit terkait dalam penelitian dan pembuatan karya ilmiah atau teknologi, dengan indikator utama:			
15	Jumlah Penelitian/DTPS/tahun yang dalam 3 tahun terakhir relevan dengan bidang program studi, dengan biaya luar negeri minimal 30% dari jumlah DTPS	7 %	Kerjasama penelitian dengan mitra luar negeri masih terbatas, baru terlaksana dengan STUST Taiwan dan Politeknik Ibrahim Sultan Malaysia
16	Jumlah Penelitian/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir yang relevan dengan bidang program studi, dengan biaya di luar perguruan tinggi adalah 100% dari jumlah dosen.	29,0%	DTPS yang mendapatkan pendanaan dari luar PNP, untuk melaksanakan penelitian masih terbatas
17	Jumlah penelitian/DTPS/tahun dalam 3 tahun terakhir yang relevan dengan bidang program studi, dengan biaya dari perguruan tinggi/mandiri adalah 100%.	271%	DTPS PSDT3 banyak yang lulus mendapatkan dana penelitian dari DIPA PNP
18	Memiliki jumlah publikasi ilmiah di tingkat internasional minimal 10% dalam 3 tahun terakhir	221%	Luaran wajib yang dipersyaratkan pada skema penelitian yang tersedia baik, melalui pendanaan kerjasama internasional sudah dipenuhi oleh DTPS
19	Semua DTPS memiliki jumlah publikasi ilmiah di tingkat nasional setiap tahun.	105%	Luaran wajib yang dipersyaratkan pada skema penelitian yang tersedia, melalui pendanaan di luar dan DIPA PNP sudah dipenuhi oleh DTPS

20	Memiliki jumlah artikel karya ilmiah yang disitasi minimal 50% dari jumlah DTSP	86%	Kualitas publikasi DTSP sudah semakin baik karena P3M PNP sering mengadakan workshop/pelatihan penulisan artikel ilmiah
21	Semua DTSP memiliki jumlah produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat	221%	Dikarenakan PNP merupakan PT Vokasi, maka skema penelitian di PNP lebih banyak skema penelitian terapan yang bermanfaat bagi Masyarakat dan industri
D Meningkatkan Kapasitas Dosen dalam melaksanakan Pengabdian masyarakat yang bermutu dan berkesinambungan, dengan indikatornya adalah :			
22	Jumlah pengabdian kepada masyarakat/dosen/tahun yang relevan dengan bidang program studi dengan biaya luar negeri minimal 10% dari jumlah DTSP	14%	Kerjasama internasional dalam pengabdian kepada Masyarakat sudah mulai menggeliat yang dimulai dengan Politeknik Ibrahim Sultan Malaysia
23	Jumlah pengabdian kepada masyarakat/dosen/tahun yang relevan dengan bidang program studi dengan biaya di luar perguruan tinggi minimal 50% dari jumlah dosen	7%	DTSP yang mendapatkan pendanaan dari luar PNP, untuk melaksanakan pengabdian kepada masrakat masih terbatas
24	Jumlah pengabdian kepada masyarakat/dosen/tahun yang relevan dengan bidang program studi dengan biaya dari perguruan tinggi/mandiri adalah 100% dari jumlah dosen	76%	DTSP PSDT3 sudah banyak yang lulus mendapatkan dana penelitian dari DIPA PNP, walaupun masih belum semua DTSP PSDT3 memperolehnya
E Meningkatkan pemanfaatan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dengan indikator			
25	Jumlah publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat dalam jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional minimal 5%	14%	Luaran wajib yang dipersyaratkan pada skema pengabdian kepada masyarakat yang tersedia, melalui pendanaan kerjasama internasional sudah dipenuhi oleh DTSP
26	Jumlah publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk seminar nasional atau tulisan di media massa nasional minimal 10%	100%	Luaran wajib yang dipersyaratkan pada skema pengabdian kepada masyarakat yang tersedia, melalui pendanaan DIPA PNP sudah dipenuhi oleh DTSP
27	Jumlah produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat minimal 2 produk/jasa setiap tahun	10	Dikarenakan PNP merupakan PT Vokasi, maka skema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di PNP berfokus untuk menghasilkan produk yang bermanfaat bagi Masyarakat dan industri
28	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang mendapat pengakuan HKI berupa Hak Cipta atau Desain Produk Industri atau Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu atau Teknologi Tepat Guna atau Produk Terstandarisasi atau Produk Tersertifikasi atau Karya Seni atau Rekayasa Sosial, minimal 5% dari jumlah DTSP setiap tahun	10%	PNP sudah memfasilitasi dosen untuk mendapatkan pengakuan HKI dan yang lainnya, sehingga jumlah pengakuan HKI juga semakin meningkat
29	Jumlah produk/jasa karya mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dosen tetap, yang diadopsi oleh	10	Dikarenakan PNP merupakan PT Vokasi, produk yang dihasilkan oleh mahasiswa bersama DTSP berfokus untuk menghasilkan produk yang bermanfaat bagi Masyarakat dan industri

industri/masyarakat, minimal 2 produk/jasa setiap tahun		
---	--	--

2. Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama

No.	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	Analisa Capaian
A.	Indikator Kinerja Utama		
1	Sistem Tata Pamong		
A	Ketersediaan dokumen formal tata pamong dan tata kelola serta bukti yang sah dari implementasinya	JTE sebagai UPPS sudah mempunyai panduan standar dalam penetapan tata pamong dan tata kelola.	Berdasarkan standar SPMI, UPPS sudah memiliki Rencana strategis JTE dan dokumen lainnya. Dokumen tersebut diantaranya: Permendikbud RI No. 89 Tahun 2014 tentang Statuta Politeknik Negeri Padang, Kepmendikbudristek No. 58 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kelola Politeknik Negeri Padang, RENSTRA PNP, RENSTRA JTE, POS PNP, SOP JTE, Mekanisme pemilihan dan pengangkatan pejabat struktural di lingkungan JTE (2499/PL9/KP/2018), serta Peraturan Direktur Politeknik Negeri Padang No. 2501/PL9/KP/2018.
B	Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja UPPS beserta tugas pokok dan fungsinya	Struktur organisasi dan tata kerja JTE mengacu pada Keputusan Kemendikbudristek nomor 58 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kelola Politeknik Negeri Padang.	Dokumen struktur organisasi ini dapat dilihat pada dokumen Rencana Strategis JTE. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang ada di JTE telah dilakukan secara sistematis, konsisten, efisien dan efektif.
C	Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan <i>good governance</i> , mencakup 5 pilar yaitu: kredibel, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan	JTE telah mendokumentasikan bukti-bukti sah implementasi <i>good governance</i> dan sistem pengelolaan dan fungsional	UPPS mendokumentasikan bukti-bukti sah implementasi <i>good governance</i> dan sistem pengelolaan dan fungsional. Kajian manajemen risiko telah dilakukan dalam pengelolaan jurusan namun belum mencakup seluruh kegiatan yang dilakukan Jurusan, sehingga masih terdapat kondisi-kondisi tertentu yang mengganggu kegiatan Jurusan dan tidak terprediksi sebelumnya. Contoh pelaksanaannya adalah proses pemilihan Ketua JTE dan struktural yang ada di JTE dibuat sesuai statuta dan OTK yang berlaku dan memenuhi persyaratan seperti pendidikan, jabatan, kepangkatan dan pengalaman.

2 Kepemimpinan dan kemampuan manajerial			
A	Komitmen pimpinan UPPS Kepemimpinan operasional	Kejelasan struktur, fungsi, tugas dan tanggung jawab yang telah diuraikan pada buku pedoman jabatan PNP menjadi acuan untuk menguraikan susunan struktural yang ada di JTE.	JTE menjalankan fungsi operasional dan organisasional dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang mendorong semua komponen yang ada untuk bersinergi dan berkolaborasi serta membangun kerjasama dengan institusi eksternal yang berkaitan dengan bidang keilmuan program studi yang mendukung pencapaian visi dan misi JTE.
B	Kapabilitas Pimpinan UPPS	Ketersediaan dokumen formal dan bukti berjalannya sistem pengelolaan fungsional dan operasional di tingkat UPPS meliputi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penempatan personil (staffing), pengarahan (leading), dan pengawasan (controlling).	
3 Kerjasama			
A	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama yang relevan dengan program studi yang diakreditasi.	Adanya dokumen pada bidang kerja sama, melalui dokumen formal kebijakan kerja sama seperti Statuta PNP, Standar Mutu kerja sama, RENSTRA PNP 2020-2024 dan RENOP PNP.	PNP merencanakan, mengembangkan, menjalankan, mengawasi dan mengevaluasi kepuasan kerja sama. Saat ini untuk kerjasama berada dibawah naungan wakil direktur bidang kerjasama dengan dua koordinator yaitu bidang kerja sama luar negeri (KUI) dan kerja sama dalam negeri. Konsep dari kerja sama yang dijalin adalah adanya hubungan yang simbiosis mutualisme dan adanya hubungan yang resiprokal (setara). PSDT3 sebagai bagian dari PNP, memanfaatkan semua peluang kerja sama yang telah diinisiasi baik oleh JTE dan PSDT3 maupun oleh bidang kerjasama. Kerja Sama baik itu kerja sama dengan institusi dalam negeri maupun luar negeri.
B	Hasil analisis data terhadap: jumlah, jenis, lingkup kerjasama tridharma (pendidikan, penelitian dan PKM) yang relevan dan bermanfaat bagi program studi yang diakreditasi	Sampai saat ini terdapat 106 kerjasama secara total yang berhubungan langsung dengan PSDT3 dengan distribusi 50 kerjasama pada bidang pendidikan, 8 kerjasama pada bidang penelitian dan 48 kerjasama pada bidang PKM.	Target ini dapat dicapai JTE sebagaimana pada tabel bagian kerjasama LKPS, rata-rata ada peningkatan jumlah kerjasama pada skala nasional. Indikator kedua, PNP/Jurusan memiliki kegiatan kerjasama internasional 2 kegiatan setiap tahunnya tercapai pada tahun 2022. Namun pada tahun 2020, untuk kegiatan kerjasama internasional yang spesifik dengan JTE tidak tercapai. Hal ini salah satunya disebabkan oleh kondisi pandemic Covid 19 yang baru melanda pada tahun 2020 sehingga aktivitas ini terdampak. Indikator kinerja

			ketiga, adanya peningkatan kerjasama bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat setiap tahunnya dapat tercapai namun demikian kerjasama di bidang penelitian masih sangat terbatas.
--	--	--	--

3. Kriteria Mahasiswa

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	Analisa Capaian
1	Kualitas Input Mahasiswa		
A	Metode Rekrutmen	Telah dilakukan proses seleksi mahasiswa baru melalui SNMPN, SBMPN dan Mandiri Soal ujian rekrutmen masih bersifat kognitif dengan menguji calon mahasiswa terhadap 4 kemampuan dasar yakni matematika, fisika, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.	Menambah jalur penerimaan sehingga jumlah mahasiswa yang terjaring lebih banyak dan berkualitas. Mengkaji konteks soal dan materi rekrutmen calon mahasiswa baru dengan menambahkan metode uji lain seperti uji aptitude, uji keahlian dan lain-lain
B	Ketetatan Seleksi	Rasio penerimaan mahasiswa baru terhadap jumlah pendaftar lebih dari 5 (sesuai standar kemahasiswaan SPMI) Perbandingan mahasiswa baru yang lulus dengan yang melakukan daftar ulang dalam 4 tahun adalah 92%.	Menghadirkan alumni yang telah bekerja untuk mempromosikan PSDT3.
2	Daya tarik program studi		
A	Peningkatan minat Calon Mahasiswa	Pada tahun 2020 terjadi peningkatan jumlah pelamar sebanyak 49% dari tahun 2019. Pada tahun 2021 jumlah pelamar meningkat 33% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2021 menunjukkan ada penurunan 3% dibanding tahun 2021.	Lebih intensif mengenalkan PSDT3 melalui kegiatan yang dilakukan oleh PSDT3/ Jurusan/PNP. Memanfaatkan berbagai macam media untuk promosi.
3	Layanan kemahasiswaan		
A	Tersedianya layanan kemahasiswaan	PSDT3 melalui PNP telah memfasilitasi layanan kemahasiswaan yang meliputi penalaran, minat dan bakat; Layanan Kesejahteraan meliputi bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan; dan bimbingan karir dan kewirausahaan.	Mengembangkan layanan dibidang penalaran minat dan bakat dapat dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan berbagai instansi atau perusahaan. Meningkatkan layanan kesehatan juga dapat dilakukan dengan mensosialisasikan hidup sehat kepada masyarakat. Untuk bimbingan karir dapat lebih diintensifkan lagi dengan melakukan seminar/workshop yang terkait dengan dunia kerja.

4 Apresiasi Mahasiswa Berprestasi			
A	PNP memberikan apresiasi kepada mahasiswa yang berprestasi	PNP memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang memperoleh prestasi dibidang akademik dan non akademik pada tingkat lokal, wilayah, nasional, dan internasional. Penghargaan yang sudah diberikan kepada mahasiswa berprestasi adalah dalam bentuk piagam, pengurangan uang kuliah dan pemberian uang saku.	Memberikan reward yang lebih menarik seperti studi banding ke luar negeri, guna meningkatkan animo mahasiswa dalam mengikuti berbagai perlombaan.

4. Kriteria Sumber Daya Manusia

No	Indikator Kinerja	Capaian	Analisa capaian
A Indikator Kinerja Utama			
1	Jumlah DTPS	PSDT3 telah mampu mencapai indikator standar pendidikan dalam hal kecukupan jumlah DT sebagai pengampu mata kuliah karena jumlah DT yang ada saat ini berjumlah 14 orang, sudah melebihi persyaratan minimal yang ditetapkan dalam standar SPMI PNP yaitu sebanyak 12 orang.	Tercapainya indikator kinerja ini disebabkan karena PSDT3 telah melakukan beberapa kali perekrutan dosen baru. Perekrutan tersebut dilakukan karena adanya penambahan mahasiswa, serta tuntutan untuk menghasilkan lulusan yang siap pakai dan sesuai dengan kebutuhan industri.
2	Kualifikasi Akademik DTPS	Untuk sekarang jumlah DTPS-PSDT3 dengan latar belakang pendidikan S3 baru berjumlah 1 orang dan 2 orang lagi sedang dalam proses penyelesaian pendidikan S3. Capaian PSDT3 atas indikator ini baru tercapai sebesar 14.3%.	Sesuai buku standar SPMI , jumlah DTPS yang sedang melanjutkan pendidikan program doktor dengan bidang keahlian sesuai kompetensi program studi harus lebih dari 15%. Untuk mencapai target tersebut maka berdasarkan Renstra JTE 2020-2024 dalam strategi peningkatan jumlah DTPS dengan kualifikasi S3 adalah dengan melakukan kerja sama dengan lembaga penyedia beasiswa dalam negeri dan luar negeri.
3	Sertifikat kompetensi atau profesi	Dari total 14 orang DTPS-PSDT3, seluruh dosen telah berhasil memperoleh sertifikat kompetensi atau profesi.	PSDT3 telah berhasil mencapai indikator standar SPMI PNP yang terkait dengan Sumber Daya Manusia (SDM), karena jumlah DTPS yang telah memperoleh sertifikat kompetensi sudah melebihi ambang batas 50% dari total jumlah DTPS, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam indikator SDM.
4	Jabatan Akademik	8 orang DTPS yang telah memperoleh jabatan akademik sebagai lektor kepala (sekitar 57%), sementara 6 orang DTPS lainnya memiliki jabatan	PSDT3 belum mencapai standar SPMI PNP terkait dengan jabatan akademik. Indikator standar SDM PNP menegaskan bahwa setidaknya 70% dari jumlah Dosen harus memiliki jabatan

		akademik sebagai lektor (sekitar 43%).	akademik sebagai guru besar atau lektor kepala. Saat ini, dari total 14 DTSPS-PSDT3, belum ada yang memiliki gelar guru besar,
5	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSPS	PSDT3 sudah mencapai indikator jumlah DTSPS terhadap jumlah mahasiswa yaitu 14:298 atau 1:21.	Untuk indikator minimal yang disyaratkan dalam standar SPMI PNP adalah 1:15.
6	Penugasan DTSPS sebagai pembimbing utama TA	Jumlah rata-rata mahasiswa yang dibimbing oleh DTSPS sebagai pembimbing utama adalah 2-5 orang mahasiswa dari PSDT3, sedangkan untuk PS lain jumlah rata-rata mahasiswa yang dibimbing oleh DTSPS sebagai pembimbing tidak lebih dari 1-3 orang mahasiswa.	Dengan demikian PSDT3 telah mampu mencapai indikator penugasan DTSPS sebagai pembimbing sebagaimana yang disyaratkan dalam standar SPMI PNP yaitu maksimal 6 orang.
7	EWMP	PSDT3 berhasil memenuhi EWMP dengan rata-rata SKS sebesar 14.	Hal ini sesuai dengan standar SPMI PNP yang menetapkan bahwa jumlah minimal ekuivalensi SKS yang dijalankan dosen dalam berbagai kegiatan seperti pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta tugas tambahan atau penunjang lainnya berkisar antara 12 hingga 16 SKS.
8	Dosen Tidak Tetap	Pada PSDT3 terdapat 1 orang dosen tidak tetap yang membantu perkuliahan dengan mata kuliah pendidikan pancasila dan kewarganegaraan.	Berdasarkan panduan buku standar SPMI persentase jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu matakuliah pada program studi maksimal 10%. Pada PSDT3 terdapat 1 orang dosen tidak tetap yang membantu perkuliahan dengan mata kuliah pendidikan pancasila dan kewarganegaraan.
9	Keterlibatan dosen praktisi	Keterlibatan dosen industri/praktisi pada PSDT3 adalah 64%.	Capaian indikator keterlibatan dosen industri/praktisi nilai minimal yang dinyatakan dalam standar SPMI PNP yaitu sebesar 20%. Keterlibatan dosen industri/praktisi pada PSDT3 adalah 64%.
10	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran /prestasi /kinerja DTSPS.	Rekognisi terdiri atas 4 rekognisi di tingkat wilayah, 11 rekognisi di tingkat nasional dan 3 rekognisi pada tingkat internasional. Dengan total 18 rekognisi.	Persentase pengakuan ini mencapai 1.42 dari jumlah total DTSPS
11	Penelitian dan Pengabdian DTSPS	Jumlah penelitian dan pengabdian yang bersumber dari dana PT ataupun mandiri sudah cukup. Namun untuk pembiayaan dari luar negeri masih kurang.	Diperlukan peningkatan jumlah dana penelitian dan pengabdian yang diperoleh dari lembaga luar negeri dengan memperluas perjanjian kerja sama dan jaringan dengan institusi pendidikan lainnya. Selain itu, jumlah publikasi ilmiah, kegiatan HKI, dan kegiatan PKM

			DTPS juga perlu ditingkatkan. Strategi pencapaiannya adalah melakukan pendampingan publikasi ilmiah
12	Pergelaran/pameran /persentasi /publikasi DTPS	Jumlah pergelaran/pameran Persentasi/publikasi yang dihasilkan DTPS adalah 107.	Berdasarkan buku standar SPMI, Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja dosen tetap program studi yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir dibandingkan dengan jumlah dosen tetap program studi yang ditugaskan sebagai pengampu matakuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi minimal 25% untuk diploma tiga. Untuk DTPS PSDT3 sudah melampaui dari standar.
13	Produk/jasa yang diadopsi masyarakat	Selama tiga tahun terakhir produk/Jasa DTPS yang diadopsi oleh industri /masyarakat adalah sebanyak 31 produk	Dosen tetap memiliki jumlah produk/jasa yang diadopsi oleh Industri /masyarakat minimal 100% dari jumlah dosen tetap dalam tiga tahun terakhir.

5. Kriteria Keuangan, Sarana dan Prasarana

No.	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	Analisa Capaian
A. Indikator Kinerja Utama			
1	Keuangan	<p>Rata-rata Dana Operasional Pendidikan (DOP) PSDT3 per mahasiswa per tahun dalam 3 tahun terakhir mencapai Rp 22.785.100 (Tabel 4 LKPS), melampaui Standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi sebesar Rp. 20.000.000.</p> <p>Rata-rata pendanaan penelitian DTPS dalam tiga tahun terakhir mencapai Rp 22.723.381 per tahun. Angka ini telah memenuhi standar kualitas penelitian PNP sebesar Rp. 10.000.000 per dosen per tahun.</p> <p>Rata-rata dana Pengabdian Masyarakat DTPS dalam tiga tahun terakhir mencapai Rp 5.714.286 per tahun. Pencapaian ini melampaui standar yang telah ditetapkan sebesar Rp. 5.000.000.</p>	<p>Kelebihan dana DOP terjadi karena standar pembiayaan untuk komponen biaya gaji, biaya operasional lainnya seperti BHP, biaya pemeliharaan, dan biaya operasional kemahasiswaan telah terpenuhi.</p> <p>Upaya perbaikan yang dilakukan oleh UPPS (melalui P3M) adalah (1) menyelenggarakan pelatihan berkelanjutan bagi DTPS dalam penyusunan proposal penelitian untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas proposal, (2) menjalin kerja sama dengan pemangku kepentingan seperti Pemda, Pemprov, dan sponsor riset lainnya dalam bidang penelitian, (3) meningkatkan penelitian multidisiplin yang melibatkan jurusan lain selain PSDT3.</p> <p>Faktor pendukung kesuksesan ini adalah jumlah yang memadai dari kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh DTPS secara independen, berkolaborasi dengan Pemda, Pemprov, dan lembaga lainnya. Hal ini perlu dipertahankan untuk menjaga pencapaian standar tersebut.</p>

No.	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	Analisa Capaian
		Pencapaian realisasi dana untuk investasi dalam SDM, sarana, dan prasarana telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Proporsi rerata dana yang diinvestasikan dibandingkan dengan total dana keseluruhan adalah sebesar 19%.	Faktor yang mendukung pencapaian indikator ini adalah proses perencanaan yang cermat, dimulai dari unit terkecil, dan didukung oleh komitmen tinggi dari pimpinan. Tindak lanjut yang akan dilakukan oleh PSDT3 adalah mengelola dana investasi secara efektif, efisien, dan akuntabel.
2	Sarana Prasarana	Ketersediaan dana yang memadai, aksesibilitas yang baik, serta mutu sarana dan prasarana telah memastikan kelancaran proses pembelajaran. Pencapaian indikator ini sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.	Faktor yang mendukung kesuksesan indikator ini adalah adanya prosedur yang terperinci dalam pengelolaan keuangan. Tindak lanjut yang akan dilakukan oleh PSDT3 adalah mematuhi prosedur yang telah ditetapkan.
		Ketersediaan buku teks, modul, dan jobsheet yang relevan dengan bidang ilmu PSDT3 telah melampaui standar yang ditetapkan.	PSDT3 memiliki fasilitas yang memadai dan up-to-date untuk mendukung proses pembelajaran teori dan praktik. Faktor yang mendukung pencapaian indikator ini adalah pengadaan buku referensi yang dilakukan setiap tahun. Sarana dan prasarana secara rutin dirawat dan dipelihara serta diperbarui secara berkala.

6. Kriteria Pendidikan

No	Indikator Kinerja	Capaian	Analisa capaian
A	Indikator Kinerja Utama		
1	Kurikulum	<p>a. Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Proses Evaluasi dan Pemutakhiran Kurikulum Kurikulum PSDT3 disusun dengan melibatkan berbagai pihak, mulai dari dosen dan P3AI di internal institusi hingga DUDI dan alumni sebagai pemangku kepentingan eksternal.</p> <p>b. Dokumen kurikulum Capaian pembelajaran telah dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki profil dan kompetensi yang sesuai dengan standar KKNl dan SKKNI.</p>	Proses penyusunan kurikulum Tahun 2022 di PSDT3 melibatkan berbagai pihak, termasuk pemangku kepentingan dan asosiasi profesi. Hal ini berbeda dengan kurikulum 2018 yang tidak melibatkan asosiasi profesi karena belum ada asosiasi profesi bidang telekomunikasi yang diketahui oleh prodi pada saat itu.
2	Karakteristik Proses Pembelajaran	Karakteristik proses Pembelajaran PSDT3, sudah memenuhi beberapa sifat yaitu: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7)	RPS sudah memenuhi semua unsur karakteristik proses pembelajaran. Namun masih belum tercantum secara jelas. Oleh karena itu, PSDT3 akan meninjau kembali RPS agar

No	Indikator Kinerja	Capaian	Analisa capaian
		efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa	seluruh unsur tersebut tertuang secara eksplisit.
3	Rencana Proses Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Semua matakuliah sudah mempunyai RPS yang mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, RPS ditinjau secara berkala dan dapat dikases oleh mahasiswa. 	Penyusunan RPS untuk semua mata kuliah menggunakan format yang ditetapkan oleh PPMPP PNP.
4	Pelaksanaan Proses Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Telah terlaksana interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar dalam bentuk audio-visual. Telah dilakukan pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian dan PkM mengacu kepada SN Dikti Penelitian 	Prodi telah menunjukkan upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui interaksi aktif antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar, serta dokumentasi yang baik. PSDT3 juga telah melakukan monev PBM sebanyak 2 kali per semester. Namun, untuk memenuhi standar pendidikan PNP yang mewajibkan 3 kali monev per semester, JTE perlu mendorong Prodi untuk meningkatkan frekuensi monev sesuai standar tersebut.
5	Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)	<ul style="list-style-type: none"> Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) telah diterapkan di PSDT3, hingga saat ini program MBKM yang sudah diikuti oleh mahasiswa PSDT3 adalah MSIB, PMM, Kampus Mengajar, Magang Internasional. 	Mahasiswa PSDT3 yang mengikuti program MBKM (Tahun 2022 hingga 2024) adalah 33 orang dengan uraian : <ol style="list-style-type: none"> Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) sebanyak 19 orang Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) 13 orang Magang internasional (Hongaria) 1 orang Kampus Mengajar 3 orang Program Kerjasama Talent Scouting Academy Kerjama Kominfo 4 orang
6	Penelitian/PkM dalam Pembelajaran	Kegiatan penelitian dan PkM sudah terintegrasi dalam Pembelajaran berupa bahan ajar perkuliahan.	Belum semua penelitian/PkM diintegrasikan kedalam mata kuliah, maka pimpinan JTE dalam hal ini perlu mewajibkan semua hasil penelitian/PkM diintegrasikan dengan mata kuliah.
7	Suasana Akademik	Berbagai aktivitas di luar kelas, seperti Forum Diskusi Dosen, Kuliah Umum, wadah mahasiswa, penelitian, pengabdian, bimbingan, dan pekan kreativitas, diadakan	Sivitas akademika telah membangun suasana akademik yang kondusif untuk belajar dan berkembang, dan perlu dioptimalkan dengan berbagai

No	Indikator Kinerja	Capaian	Analisa capaian
		untuk menunjang tujuan peningkatan kualitas pendidikan dan suasana akademik yang kondusif.	kegiatan yang bermanfaat dan bernilai tambah.
B. Indikator Kinerja Tambahan			
1.	Tersedianya Surat Keputusan tentang penunjukan tim KBK di setiap Jurusan oleh Direktur.	Tim KBK Dosen PSDT3 sudah ditetapkan melalui SK Direktur No. 654/PL9/KP/2021	Upaya pengajaran, penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh para dosen telah selaras dengan Kelompok Bidang Keahlian (KBK) masing-masing. Namun, perlu dilakukan pengembangan lebih lanjut dalam hal penelitian dan proyek PBL dengan melibatkan seluruh KBK untuk mnghasilkan produk/jasa secara aktif.
2.	Adanya dokumen pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari jurnal perkuliahan dan daftar hadir mahasiswa setiap semester.	Jurnal perkuliahan diperlukan untuk menentukan ketercapaian dan kesesuaian materi perkuliahan. Karena dalam jurnal dapat dilihat capaian materi setiap pertemuan.	Sejak SPADA diterapkan, jurnal kehadiran perkuliahan dibuat di SPADA dengan mengisi kolom deskripsi pada daftar hadir SPADA.
3.	Adanya dokumen penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain oleh setiap dosen untuk mengukur ketercapaian capaian matakuliah setiap semester.	JTE sudah memiliki panduan tentang CPL dan instrumen portofolio penilaian CPL	Ketercapaian CPL diukur berdasarkan hasil belajar mahasiswa, seperti yang tercantum dalam bagian kriteria Luanan dan Capaian Tridharma (D.9).
4.	Adanya dokumen penilaian proses belajar mengajar tertuang dalam peraturan akademik PNP.	Untuk PBM diatur dalam peraturan akademik PNP	Penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar (PBM) di PNP mengikuti aturan yang terdapat dalam Peraturan Akademik PNP. Peraturan ini menjadi acuan dalam menjalankan proses pendidikan di PNP.

7. Kriteria Penelitian

No.	Indikator Kinerja	Capaian	Analisa Capaian
A Indikator Kinerja Utama			
1	Adanya peta jalan penelitian PSDT3	Sudah ada peta jalan penelitian PSDT3	Penyusunan peta jalan ini berdasarkan panduan topik riset yang sudah ada dalam Renstra Penelitian PNP 2021-2024. Dengan demikian, saat menyusun peta jalan penelitian, topik riset tersebut hanya perlu diturunkan

			dan dikelompokkan ke dalam periode tahun yang sudah ditetapkan.
2	Pemanfaatan peta jalan penelitian dalam penelitian dosen dan mahasiswa	Penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa sudah sesuai dengan peta jalan penelitian.	Peta jalan penelitian program studi telah mencakup tema penelitian dosen dan mahasiswa serta perkembangan keilmuan PSDT3. Hal ini tercapai karena saat pengajuan proposal penelitian dan penyeleksian proposal TA mahasiswa, dosen dalam KBK masing-masing tetap mengacu pada peta jalan penelitian yang telah ada.
3	Evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan	Evaluasi proposal penelitian dilakukan oleh Koordinator P2M JTE dan diverifikasi oleh Ketua Jurusan Teknik Elektro	Evaluasi ini bisa dilakukan karena JTE memiliki Koordinator P2M. Koordinator P2M JTE memastikan kesesuaian proposal penelitian yang diajukan dengan peta jalan penelitian program studi untuk selanjutnya diverifikasi oleh Ketua Jurusan Teknik Elektro.
		Evaluasi dilakukan saat rapat penyeleksian proposal Tugas Akhir (TA) mahasiswa.	Evaluasi ini bisa dilakukan karena PSDT3 memiliki agenda rutin setiap tahun untuk mengadakan rapat seleksi proposal Tugas Akhir.
4	Efektifitas hasil evaluasi (kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa terhadap roadmap penelitian) untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan PSDT3	Hasil evaluasi memberikan masukan yang akan digunakan untuk meningkatkan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan di masa depan.	Masukan dari hasil evaluasi untuk meningkatkan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan dapat direalisasikan karena adanya atmosfer komunikasi yang baik dan harmonis di antara dosen. Hal ini memungkinkan terjadinya respon positif ketika terdapat masalah dalam pelaksanaan tugas Tri Dharma PT, diikuti dengan diskusi bersama untuk mencari solusi terbaik.
B Indikator Kinerja Tambahan			
1	Penelitian berkontribusi pada luaran	Penelitian membantu melatih keterampilan teknis (hardskill) dan keterampilan sosial (soft skill) mahasiswa dalam bekerja pada sebuah proyek dan tim.	Keberhasilan ini bisa tercapai karena mahasiswa terbiasa melakukan praktikum setelah menerima materi teoritis, dan selama praktikum mereka bekerja dalam kelompok.

8. Kriteria Pengabdian kepada Masyarakat

No	Indikator Kinerja	Capaian	Analisa capaian
A. Indikator Kinerja Utama			
1	Adanya peta jalan PkM PSDT3	Telah adanya peta jalan PkM PSDT3	Peta jalan ini dapat disusun dengan dukungan dari pedoman topik riset program studi yang telah ada dalam Renstra PKM PNP 2020-2024 . Sehingga, saat menyusun peta jalan PKM, topik riset tersebut dapat langsung digunakan, karena PKM merupakan bentuk terapan

			dari hasil yang diperoleh dari kegiatan penelitian
2	Pemanfaatan peta jalan PkM dalam PkM dosen dan mahasiswa	Sebagian PkM dosen dan mahasiswa telah berada dalam peta jalan PkM.	Peta jalan PkM program studi telah memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan PSDT3. Hal ini dapat dicapai karena saat pengajuan proposal PkM, dosen dalam KBK masing-masing tetap berpegang pada peta jalan penelitian yang telah dimiliki.
3	Evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan PSDT3	Telah dilakukan evaluasi saat kegiatan rapat akhir semester program studi	Evaluasi ini dapat terlaksana karena didukung oleh adanya agenda rutin bagi PSDT3 setiap tahunnya mengadakan rapat evaluasi pelaksanaan PBM dan persiapan kuliah di semester baru. Evaluasi ini melibatkan berbagai pihak terkait, seperti dosen dan staf administrasi, untuk memastikan efektivitas dan kesesuaian proses pembelajaran.
4	Efektifitas hasil evaluasi (kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa terhadap roadmap PkM) untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan PSDT3	Hasil evaluasi telah memberikan masukan untuk digunakan sebagai perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan di masa datang	Adanya masukan dari hasil evaluasi untuk meningkatkan relevansi PKM dan pengembangan keilmuan dapat dicapai karena didukung oleh atmosfer komunikasi yang baik dan harmonis antara sesama dosen. Sehingga, jika terjadi permasalahan dalam pelaksanaan tugas-tugas Tri Dharma PT, selalu ada respon yang positif dan kemudian bersama-sama mencari solusi terbaiknya.
B. Kinerja Tambahan			
1	PkM berkontribusi dan mengarah pada terpenuhinya CP lulusan	PkM melatih hardskill dan soft skill mahasiswa bagaimana bekerja dalam suatu proyek dan dalam suatu tim.	Capaian ini dapat diperoleh karena didukung oleh aktivitas mahasiswa yang telah terbiasa melakukan praktikum setelah menerima materi teoritis. Selanjutnya, saat praktikum, mahasiswa juga bekerja secara berkelompok, memungkinkan mereka untuk menerapkan dan mengasah pemahaman mereka dalam situasi praktis.

9. Kriteria Capaian Luaran

No.	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	Analisa Capaian
A. Indikator Kinerja Utama			
A1 Keluaran Dharma Pendidikan			
1	Capaian pembelajaran lulusan yang diukur berdasarkan rata-rata IPK lulusan	Ketercapaian luaran hasil pembelajaran berdasarkan Rerata IPK lulusan PSDT3 dalam 3 tahun terakhir adalah 3.55 .	Hasil rata-rata IPK lulusan 3 tahun terakhir ini sudah Melampaui standar yang telah ditetapkan SPMI PNP yaitu 3.25 . Faktor pendukung keberhasilan: mahasiswa sudah memiliki motivasi belajar yang baik sehingga materi kuliah yang disampaikan oleh dosen sudah dapat terserap dengan Baik, begitu juga dengan kemampuan praktikum di laboratorium dan bengkel juga sudah baik.
2	Capaian prestasi mahasiswa bidang akademik dan bidang nonakademik	Capaian luaran hasil pendidikan berdasarkan pada perolehan prestasi mahasiswa dibidang akademik terdapat 2 prestasi ditingkat internasional dan 1 prestasi nonakademik di tingkat internasional.	Hasil capaian prestasi mahasiswa dibidang akademik dan non akademik di tingkat internasional sudah memenuhi indikator standar yang ditetapkan, yaitu minimal memiliki 1 prestasi dibidang internasional. Faktor pendukung keberhasilan ini adalah: adanya wadah yang sudah disediakan oleh PNP setiap semester dalam kegiatan pekan Kreatifitas Mahasiswa dan terdapatnya unit-unit kegiatan mahasiswa dengan berbagai bidang minat dan bakat mahasiswa.
3	Efektivitas dan produktivitas pendidikan : Masa Studi rata-rata lulusan	Masa studi rata-rata lulusan PSDT3 adalah 3.01 tahun	Masa studi rata-rata lulusan PSDT3 adalah 3.01 tahun, ini Lebih cepat dari yang ditetapkan PNP pada standar kompetensi lulusan, yaitu 3.5 tahun. Faktor pendukung keberhasilan ini adalah karena penggunaan system paket perkuliahan setiap semesternya. Namun masih ada beberapa mahasiswa yang tidak bisa menyelesaikan studi mereka tepat waktu. Faktor penghambatnya adalah lamanya masa

No.	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	Analisa Capaian
			penyelesaian tugas akhir karena pelaksanaan PKL dan penyelesaian TA berada pada semester yang sama.
4	Efektivitas dan produktivitas pendidikan: Persentase kelulusan tepat waktu	Untuk persentase kelulusan tepat waktu, 95,2% lulusan PSDT3 dapat menyelesaikan perkuliahannya tepat waktu	Hasil capaian ini telah melampaui persentase minimum yang ditetapkan PNP, yaitu minimal 70% . Faktor Keberhasilannya adalah sistem paket yang ditawarkan kepada mahasiswa setiap semesternya, menjadikan mahasiswa tamat tepat waktu.
5	Efektivitas dan produktivitas pendidikan: Persentase keberhasilan studi	Keberhasilan studi , dalam rentang tahun masuk TS-4 – TS hanya terdapat 15 mahasiswa (5.03%)	Hasil capaian ini menunjukkan keberhasilan studi mahasiswa PSDT3 telah memenuhi standar maksimal yang telah ditetapkan PNP yaitu jumlah Mahasiswa yang mengundurkan diri/DO maksimal 15% . Faktor pendukung keberhasilannya: capain ini dikarenakan mahasiswa sudah mempunyai motivasi yang baik dalam menyelesaikan studi di PNP.
6	Daya saing lulusan : rata-rata waktu tunggu lulusan	Rata-rata waktu tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan pertama dalam waktu 3 tahun terakhir sebesar 3,2 bulan	Capaian ini hampir memenuhi rata-rata waktu tunggu yang ditetapkan standar SPMI PNP, yaitu kurang dari 3 tahun. Faktor Penghambatnya adalah: ketika mahasiswa PSDT3 lulus pada tahun TS, Covid 19 sedang melanda dunia. Hal ini berdampak pada menurunnya aktifitas dari pengguna lulusan sehingga penyerapan lulusan PSDT3 juga terbatas.
7	Daya saing lulusan: kesesuaian tempat kerja lulusan dengan bidang program studi	Kesesuaian tempat kerja lulusan dengan bidang program studi adalah 77.5% . dengan rincian 47.5% untuk kesesuaian bidang kerja kategori tinggi, 30% kategori sedang dan 22.5% kategori rendah.	Hasil capaian ini sudah memenuhi standar yang ditetapkan di PNP. Faktor pendukung keberhasilan ini adalah PSDT3 berhasil membangun kompetensi yang sesuai dengan bidang keahlian prodi kepada mahasiswa.

No.	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	Analisa Capaian
8	Daya saing lulusan : tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan, diperoleh data 23,8% bekerja di perusahaan multinasional/internasional, 51,4% bekerja pada perusahaan nasional/wirausaha berizin dan 24.8% bekerja pada perusahaan lokal/wilayah atau berwirausaha tidak berizin.	Hasil capaian luaran kinerja lulusan ini sudah melampaui standar yang telah ditetapkan PNP yaitu minimal bekerja pada perusahaan multinasional/internasional sebanyak 5%. Faktor pendukung keberhasilannya adalah CPL dari lulusan PSDT3 sudah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja sehingga lulusan diterima dan aktif bekerja pada perusahaan multinasional tersebut.
9	Kinerja lulusan	Capaian kinerja lulusan berdasarkan hasil kepuasan pengguna lulusan, didapatkan hasil bahwa lulusan tanggapan pengguna menyatakan 76,0% lulusan sudah dinilai sangat baik untuk aspek etika, keahlian pada bidang ilmu, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kemampuan Bekerjasama dan pengembangan diri. Sementara itu untuk kemampuan komunikasi dalam bahasa asing pengguna lulusan hanya menilai 30% sangat baik dan 50% persen lulusan pada kategori baik .	Hasil capaian ini sudah menggambarkan lulusan PSDT3 dapat diterima bekerja dan dinilai sangat baik oleh pengguna. Faktor pendukung keberhasilannya adalah mahasiswa telah dibekali dengan kemampuan <i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i> . Namun untuk penilaian terkait kemampuan lulusan dalam menggunakan bahasa asing masih rendah.
A2 Keluaran Dharma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat			
1.	Produk/jasa mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS	Jumlah Produk/Jasa yang dihasilkan Mahasiswa yang Diadopsi oleh Industri/masyarakat 20 buah	Capaian ini sudah melampaui indikator standar yang ditetapkan PNP, yaitu 2 produk/jasa. Faktor Pendukung keberhasilan adalah tugas akhir mahasiswa, didorong untuk membuat tugas akhir yang dapat menyelesaikan masalah yang disampaikan masyarakat, sehingga luaran dari tugas akhir yang dibuat bermanfaat dan dapat diadopsi oleh masyarakat.

No.	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	Analisa Capaian
B	Indikator Kinerja Tambahan		
1.	Sertifikat Kompetensi/Profesi/Industri yang dimiliki lulusan	Jumlah lulusan PSDT3 yang memperoleh sertifikat kompetensi dalam 3 tahun terakhir sebanyak 56.3% dalam 3 tahun terakhir.	Capaian ini masih belum memenuhi standar yang ditetapkan oleh PNP, dimana lulusan minimal harus memiliki satu sertifikat kompetensi/profesi/industri Faktor ketidakberhasilan standar ini adalah karena PSDT3 sebelumnya belum memiliki skema uji kompetensi yang bisa diikuti oleh mahasiswa dan masih kurangnya pembiayaan untuk uji kompetensi ini.
2.	Kemampuan Bahasa Inggris Lulusan	Persentase jumlah lulusan yang memiliki nilai TOEIC = 400 dalam 3 tahun terakhir sebanyak 41,52%	Capaian ini belum memenuhi standar yang ditetapkan, yaitu 100% lulusan memiliki nilai TOEIC = 400. Faktor penghambat keberhasilan ini adalah masih kurangnya motivasi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan Bahasa Inggris mereka, sementara PNP sudah memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti pelatihan melalui UPA Bahasa.
3.	PNP/Jurusan memiliki minimal satu jurnal ilmiah tingkat nasional terakreditasi dan minimal satu jurnal ilmiah pengabdian kepada masyarakat tingkat nasional tidak terakreditasi	JTE telah memiliki 1 jurnal penelitian yang terakreditasi, PSDT3 memiliki 1 jurnal internasional ber ISSN dan PNP memiliki 1 jurnal pengabdian kepada masyarakat tidak terakreditasi.	Capaian ini telah memenuhi indikator standar SPMI PNP, yaitu PNP/Upps memiliki 1 jurnal penelitian terakreditasi nasional dan 1 jurnal pengabdian kepada masyarakat tidak terakreditasi. Faktor pendukung keberhasilan ini adalah karena P3M PNP terus mendorong dan memberikan pelatihan serta pendampingan dalam pembuatan jurnal di masing-masing Upps dan Prodi.